

**ANALISIS *PINK TIDE* SEBAGAI KONSTRUKSI IDENTITAS
KOLEKTIF DI AMERIKA LATIN**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*



Pembimbing I: Anita Afriani Sinulingga S.IP, M.Si

Pembimbing II: Bima Jon Nanda S.IP, MA

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2019

ABSTRAK

Gelombang perlawanan yang dilakukan oleh pemimpin kiri Amerika Latin, terhadap praktek neo-liberalisme pada akhir tahun 1990an hingga awal abad ke dua puluh satu yang dikenal sebagai *Pink Tide*, telah menciptakan perubahan struktural pada kawasan dari politik kanan ke politik kiri. Perubahan terjadi dengan serangkaian dinamika yang sekaligus menunjukkan adanya proses konstruksi identitas kolektif di Amerika Latin. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fenomena *Pink Tide* sebagai proses konstruksi identitas kolektif di Amerika Latin melalui kerangka konseptual konstruktivisme mengenai pembentukan identitas kolektif, maka ada empat master variabel yang dapat menciptakan identitas kolektif berdasarkan konstruktivisme Alexander Wendt, sekaligus penelitian ini menemukan realitas yang berkaitan dengan variabel tersebut, yaitu interdependensi, kesamaan nasib, homogenitas, dan menahan diri. Variabel-variabel tersebut berguna ketika adanya menahan diri ditambah setidaknya satu dari tiga variabel lainnya sebagai syarat minimum pembentukan identitas kolektif. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif analisis maka temuan dari penelitian ini pada awalnya dapat dilihat dari adanya perlawanan yang dilakukan oleh pemimpin kiri di Amerika Latin terhadap neo-liberalisme, kemudian memunculkan upaya pengintegrasian sehingga membentuk kondisi saling ketergantungan dalam satu dimensi yang sama berupa institusi seperti ALBA dan UNASUR dengan menghadirkan sikap saling percaya dan menahan diri di balik adanya dualisme kiri di Amerika Latin, sehingga pada akhirnya dapat dikatakan fenomena *Pink Tide* sebagai sebuah identitas kolektif.

Kata kunci: Pink Tide, Identitas Kolektif, Neo-liberal, Amerika Latin, konstruksi.



ABSTRACT

Latin American leftist leaders resistance toward neo-liberalism in the late of 1990s and the early of twenty-first century had been known as a Pink Tide, there had been structural change in the region from political right to the left. Changes occur with a series of dynamics that also show the process of constructing collective identity in Latin America. This research aims to analyze the Pink Tide phenomenon as a process of constructing collective identity in Latin America. Using conceptual framework of constructivism based on Alexander Wendt on collective identity formation, there are four master variable that could form collective identity, which also this research found the reality associated with this variables, i.e. interdependence, common fate, homogeneity, self restraint. These variables are useful when there is self restrain with at least one of the other three variable as a minimum requirement for the formation of collective identity. By using descriptive analysis research methods, the finding in this research can initially be seen from the resistance of Latin American leftist leaders against neoliberalism, then led to the integration to make condition of interdependence in the same dimension in the form of institutions such as ALBA and UNASUR by presenting an attitude of mutual trust and self restraint behind the existence of left dualism in Latin America, and then the Pink Tide phenomenon can be said as a collective identity.

Keywords: *Pink Tide, Collective Identity, Neo-liberal, Latin America, Construction.*

